

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan :

Dalam penelitian tentang ritual tolak bala ini sekaligus menampilkan sosok masyarakat melayu dari aspek religi yang merupakan salah satu dari unsur universal. Dimana sistem religi (kepercayaan) menjadi kepercayaan masyarakat melayu. Dimana sistem religi ini diwujudkan dalam pelaksanaan ritual tolak bala.

Ritual tolak bala masih dilakukan karena menurut masyarakat ritual ini telah dilakukan secara turun-temurun dan ritual ini dianggap sebagai adat yang harus diteruskan walaupun hanya dalam pelaksanaannya pada zaman dahulu dan sekarang itu berbeda. Karena ritual tolak bala dianggap mempunyai makna yang sangat kuat, ritual tolak bala dirasa dapat menyatukan sistem kekerabatan dalam masyarakat menjadi seimbang. Dalam ritual tolak bala ada orang-orang yang berperan dalam pelaksanaannya yaitu tok pawang atau pawang tolak bala dan masyarakat yang menjalani ritual tersebut.

Pada zaman dahulu Ritual Tolak Bala yang dilakukan oleh nenek moyang masyarakat melayu di desa air masin dengan percaya kepada roh-roh dan kekuatan gaib. Kemudian melakukan ritual tolak bala dengan menyembah kekuatan tersebut. Tetapi karena sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan semakin tinggi dan pegangan terhadap keagamaan juga dirasakan begitu kuat. Ritual tolak bala yang dilakukan makin lama telah berubah. walaupun ritual yang dilakukan hanya mengalami perubahan dalam tatacaranya saja.

Tetapi pada umumnya sama tidak ada yang berubah yang membuat ritual tersebut kehilangan keasliannya.

B. Saran

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, saran-saran yang dapat dikemukakan adalah :

1. Ritual tolak bala merupakan suatu upacara penangkal mara bahaya yang sangat erat hubungannya dengan yang sakral, sehingga upacara ini menjadi sangat unik.
2. Penelitian masyarakat melayu dapat dilakukan dalam perspektif yang lebih luas untuk melakukan perilaku budaya masyarakat melayu
3. Perlu dilakukannya inventarisasi dan dokumentasi nilai-nilai budaya lokal tidak mengalami kepunahan seiring perkembangan zaman agar menjadi warisan bagi generasi yang akan datang.